

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama perusahaan besar maupun perusahaan kecil adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Sasaran tersebut dapat tercapai melalui usaha dan kegiatan tertentu yang dapat menciptakan pendapatan efisiensi dan pengelolaan perusahaan tersebut. Sumber utama pendapatan perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil adalah hasil dari penjualan dan jasa, sehingga penjualan barang dan jasa merupakan salah satu ukuran untuk menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan.

Pada perusahaan usaha atau jasa kegiatan penjualan merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan perusahaan. Karena dari penjualan inilah dapat diperoleh laba perusahaan. Penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Hampir semua perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan yang sudah ada dan untuk menarik pelanggan baru dengan inovasi kebijakan tersebut.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit IKK Paguyangan melakukan penjualan air secara kredit karena penjualan kredit merupakan salah satu cara untuk meningkatkan volume penjualan.

Dengan adanya penjualan secara kredit ini, secara langsung akan menimbulkan akun piutang usaha atau piutang dagang. Piutang merupakan salah satu pos penting dari neraca suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai piutang suatu perusahaan maka dapat diartikan semakin tinggi pula volume penjualan kredit perusahaan tersebut. Suksesnya suatu perusahaan juga dapat dilihat dari pengelolaan piutang yang baik oleh pihak yang berwajib.

Walaupun penjualan secara kredit dapat mendatangkan keuntungan atau laba yang lebih besar, tetapi hal itu tidak terlepas dari adanya resiko kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan apabila pelanggan tidak mampu melunasi piutang yang sudah ada sehingga dibutuhkan manajemen yang baik dalam hal piutang, manajemen piutang tersebut diharapkan dapat menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengendalian piutang sehingga kesalahan dan penyelewengan terhadap piutang serta kerugian terhadap piutang tidak tertagih dapat di hindari.

Sistem pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur. Mutasi piutang disebabkan oleh transaksi penjualan kredit, penerimaan kas dari debitur, retur penjualan, dan penghapusan piutang. Dalam akuntansi piutang, secara periodik dihasilkan pernyataan piutang yang dikirimkan kepada setiap debitur. Pernyataan piutang ini merupakan unsur pengendalian intern yang baik dalam pencatatan piutang, dengan mengirimkan pernyataan piutang secara periodik kepada setiap debitur,

catatan piutang diuji ketelitiannya dengan menggunakan tanggapan yang diterima dari debitur.

Untuk mengetahui status piutang dan kemungkinan tertagih atau tidaknya piutang, secara periodik fungsi pencatatan piutang menyajikan informasi umur piutang setiap debitur kepada manajer keuangan. Daftar umur piutang ini merupakan laporan yang dihasilkan dari kartu piutang.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui praktek piutang usaha pada perusahaan ini dan mengungkapkannya dalam laporan Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM AKUNTANSI PENCATATAN PIUTANG USAHA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) UNIT IKK PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES”**

#### **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem akuntansi pencatatan piutang pada PDAM Unit IKK Paguyangan.
2. Apakah kelemahan dan kelebihan yang ada pada sistem akuntansi pencatatan piutang di PDAM Unit IKK Paguyangan.

#### **C. Maksud Praktik Kerja**

Adapun maksud penulis mengadakan penelitian di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit IKK Paguyangan ini untuk mendapatkan data dan informasi tentang sistem akuntansi pencatatan piutang usaha pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit IKK Paguyangan. Selain itu untuk pembuatan Tugas Akhir dalam menempuh ujian akhir Diploma III Akuntansi.

#### **D. Tujuan Praktik Kerja**

1. Untuk mengetahui prosedur pencatatan piutang usaha pada PDAM Unit IKK Paguyangan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada sistem pencatatan piutang pada PDAM Unit IKK Paguyangan.
3. Menambah wawasan mahasiswa mengenai hal-hal baru yang belum didapatkan selama dibangku perkuliahan.

#### **E. Manfaat Praktik Kerja**

##### **a. Bagi Penulis**

- Untuk melengkapi sebagian persyaratan kelulusan pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwoketo.
- Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang sebenarnya tentang dunia kerja dalam sebuah perusahaan.
- Untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan pada saat di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.
- Untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang dapat bermanfaat di masa depan.

##### **b. Bagi Universitas**

Untuk tambahan sebagai referensi khususnya mengenai sistem pencatatan piutang yang baik dan menambah informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Perusahaan

Untuk menjadi acuan kepada karyawan PDAM Unit IKK Paguyangan dan dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk memperbaiki sistem piutang dagang yang lebih baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**F. Metode Pengumpulan Data**

dalam memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Penulis mengadakan pengamatan langsung untuk mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif.

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam perusahaan.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

**G. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada sistem akuntansi pencatatan piutang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit IKK Paguyangan yang berlokasi di Kecamatan Paguyangan, dengan batasan masalah pada sistem akuntansi pencatatan piutang.

## H. Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja

Kerja Praktik Lapangan dilakukan di PDAM Unit IKK Paguyangan yang berlokasi di Jl. GSP No. 14-15 Komp. Perum GSP Paguyangan . Brebes 52276 yang dilaksanakan mulai pada tanggal 01 Februari 2018 sampai 01 Maret 2018.

Dalam penulisan laporan kerja pratik ini dibagi dalam beberapa tahap yang msing-masing memiliki kegiatan yang ditunjang dengan pemakaian metode yang tertentu pula.

Tahapan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahapan Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis mengurus surat perizinan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di TU (tata usaha) yang kemudian ditunjukkan ke PDAM Unit IKK Paguyangan, kemudian surat tersebut diberikan kepada pihak perusahaan. Setelah beberapa minggu pihak perusahaan memberikan informasi langsung kepada penulis melalui telepon yang menyatakan bahwa penulis telah diterima untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan tersebut.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Penulis melakukan Pratik Kerja Lapangan di PDAM Unit IKK Paguyangan selama satu bulan, di mulai pada tanggal 01 Februari 2018 sampai dengan 01 Maret 2018.

### 3. Tahapan Pelaporan

Setelah selesai melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan untuk memenuhi salah satu syarat Tugas Akhir.



No.	Keterangan	Januari 2018			Februari 2018			Maret 2018			April 2018		
1.	<b>Tahap Persiapan</b>												
	a. Survei lokasi												
	b. Perizinan di Fakultas												
	c. Mengurus perizinan pada PDAM Kabupaten Brebes												
2.	<b>Tahap Pelaksanaan</b>												
	a. Pengenalan Instansi dan Kegiatan Usaha												
	b. Mengadakan wawancara dengan Kepala Unit PDAM Kabupaten Brebes												
	c. Mempelajari dan mencatat sejarah singkat perkembangan berdirinya PDAM Kabupaten Brebes												
	d. Mempelajari dan mencatat sejarah singkat perkembangan berdirinya PDAM Kabupaten Brebes												
	e. Mempelajari struktur organisasi PDAM Kabupaten Brebes												
	f. Mempelajari dan mencatat prosedur pencatatan piutang PDAM Kabupaten Brebes												
	g. Membantu mencatat piutang yang terjadi pada PDAM Kabupaten Brebes												
	h. Melayani penjualan piutang pada PDAM Kabupaten Brebes												
	i. Melayani keluhan-keluhan pelanggan												
	3.	<b>Tahap Pelaporan</b>											
a. Membuat hasil PKL													
b. Melaporkan hasil PKL kepada pembimbing													

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan